

Pemberdayaan Remaja Masjid Al Mubarak Siwalankerto Surabaya Melalui Pelatihan dan Pemasaran Batik Jumput Celup

Adhy Putri Rilianti¹, Henry Trias Puguh Jatmiko², Bambang³, Dian Nur Rahma⁴, Nur Aisyiah Umaniyahma⁵

Korespodensi: Henry Trias Puguh Jatmiko

¹STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail: adhypurir@hikmahuniversity.ac.id

²STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail: henry@hikmahuniversity.ac.id

³STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail: bambang@hikmahuniversity.ac.id

⁴STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail: dianurrhm17@gmail.com

⁵STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail: nuraisyahumaniyah@gmail.com

di kirim: 1 Desember 2025 di terima: 11 Maret 2026 di publikasikan: 17 Maret 2026

DOI: <https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1793>

Abstrak: Pelatihan batik jumput celup yang dilaksanakan di Masjid Al Mubarak Siwalankerto, Surabaya bertujuan untuk memberdayakan remaja melalui peningkatan keterampilan seni dan kewirausahaan. Program ini melibatkan 32 peserta yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan dalam pembuatan batik. Melalui pelatihan ini, peserta menguasai teknik dasar pembuatan batik jumput celup, menghasilkan produk berkualitas dengan desain yang bervariasi. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada pentingnya pemasaran digital, di mana mereka dilatih untuk memasarkan produk batik mereka melalui platform digital seperti Instagram dan Tiktok serta Marketplace Shopee. Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru bagi remaja, meningkatkan kemandirian ekonomi mereka, dan melestarikan budaya batik di era digital

Kata Kunci: Batik Mosque Youth Group Training and Marketing Dyed Batik

Abstract: The jumput celup batik training held at the Al Mubarak Siwalankerto Mosque in Surabaya aims to empower young people by improving their artistic and entrepreneurial skills. The program involved 32 participants who previously had no skills in batik making. Through this training, participants mastered the basic techniques of jumput celup batik making, producing high-quality products with varied designs. Additionally, participants were introduced to the importance of digital marketing, where they were trained to market their batik products through digital platforms such as Instagram, TikTok, and the Shopee marketplace. This training is expected to open new business opportunities for youth, enhance their economic independence, and preserve batik culture in the digital age

Keywords: Mosque Youth Group Training and Marketing Dyed Batik

Pendahuluan/Introduction

Pemberdayaan pemuda merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam membentuk generasi yang produktif dan positif, khususnya di era digital saat ini. Remaja sering kali terpapar pada berbagai godaan dan tantangan yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam perilaku negatif, seperti kecanduan media sosial, penyalahgunaan narkoba, dan kekerasan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan mereka kegiatan yang dapat mengasah kreativitas dan keterampilan, serta membuka peluang untuk berwirausaha. Pemberdayaan melalui keterampilan praktis, seperti seni batik, tidak hanya memperkaya pengetahuan budaya mereka, tetapi juga memberikan jalan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup ... kain diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali ... proses pewarnaan batik jumputan ... di celupkan dengan warna Febriawan, M.D. dkk (2019). Sementara itu, Ismayanti, dkk (2023) Menghubungkan batik jumput dengan teknik tie-dye (ikat celup) dari perspektif seni kriya, memberi legitimasi bahwa jumput adalah bagian dari ragam pewarnaan tekstil tradisional + populer. Lebih jauh, Laranangis, N.L.P., dkk. (2014) Menunjukkan kombinasi batik jumput (ikat celup) dan motif batik tradisional yang berhasil secara estetika — menegaskan nilai kriya dan potensi motif batik jumput sebagai bagian dari batik “sejati. Selanjutnya Purnaningrum, E. (2019) menegaskan bahwa teknik jumput (ikat / jahitan) digunakan untuk mengendalikan pewarnaan, dan kegiatan ini digunakan sebagai media pembelajaran kreatif di sekolah dasar—memfasilitasi pemahaman teknik batik tradisional sekaligus mengembangkan kreativitas peserta didik.

Dalam konteks ini, pelatihan batik jumput celup bagi remaja Masjid Al Mubarak Siwalankerto, Surabaya, pada 9 dan 10 Agustus 2025, merupakan inisiatif yang sangat relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan seni yang dapat meningkatkan kreativitas sekaligus memberikan peluang usaha. Di tengah perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media sosial dan platform online untuk memasarkan produk batik menjadi aspek penting yang mendukung keberhasilan wirausaha pemuda. Menurut penelitian oleh Kusuma (2020), pemberdayaan pemuda melalui pelatihan keterampilan dan kewirausahaan dapat mengurangi potensi terjerumusnya mereka ke dalam kegiatan yang merugikan. Hal ini selaras dengan Ritonga, dkk (2025) mentransformasi sistem usaha tradisional menjadi modern berbasis teknologi dapat direkomendasikan sebagai pengembangan industri kerajinan tradisional.

Pelatihan batik jumput celup ini tidak hanya mengajarkan teknik seni yang memiliki nilai budaya tinggi, tetapi juga memperkenalkan para peserta pada dunia bisnis dan pemasaran digital. Pemasaran melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan Marketplace Shopee memungkinkan produk yang dihasilkan dapat dikenal lebih luas, menciptakan peluang usaha yang dapat dijalankan oleh remaja dengan modal yang terjangkau. Dalam hal ini, teknologi digital menjadi jembatan yang menghubungkan kreativitas lokal dengan pasar global, sebagaimana yang diungkapkan oleh Purwitasari (2021), yang menyoroti pentingnya pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing produk UMKM.

Tren pasar menunjukkan, batik celup merupakan salah satu produk kreatif yang memiliki potensi nilai jual tinggi. Terlihat dari semakin banyaknya penjual di e-commerce

seperti Shopee dan Tokopedia. Namun, banyak pelaku usaha lokal masih kesulitan dalam memanfaatkan platform digital secara optimal. Salah satunya dari Remaja Masjid Al Mubarak Siwalankerto Surabaya. Pemanfaatan batik celup sebagai sumber ekonomi masih belum optimal. Keterbatasan dalam pemasaran dan kurangnya strategi bisnis menyebabkan produk kurang dikenal oleh pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, program ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan berbasis tren pemasaran digital, sehingga peserta dapat lebih siap bersaing di pasar online maupun offline.

Pelatihan batik jumput celup yang dilaksanakan di Masjid Al Mubarak Siwalankerto, Surabaya, memiliki berbagai tujuan yang saling mendukung dalam pemberdayaan remaja. Tujuan pertama adalah untuk meningkatkan keterampilan seni remaja dalam pembuatan batik jumput celup. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai teknik pembuatan batik jumput celup yang tidak hanya merupakan warisan budaya Indonesia, tetapi juga memiliki nilai seni tinggi. Dengan keterampilan ini, remaja dapat mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni dan memahami proses pembuatan batik yang memadukan teknik ikat, celup, dan pewarnaan. Seiring dengan perkembangan zaman, keterampilan ini menjadi salah satu nilai tambah yang dapat membuka peluang untuk berwirausaha dalam industri kreatif.

Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan kepada para peserta. Di era digital saat ini, pengetahuan tentang kewirausahaan menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh generasi muda. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan teknik batik, tetapi juga memberikan wawasan tentang cara mengelola usaha kecil, mulai dari perencanaan, produksi, hingga pemasaran produk. Oleh karena itu, pentingnya melestarikan budaya lokal, pelatihan kreatif, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai ajang promosi dan penjualan produk masyarakat yang kalah dengan produk produk luar (Barus, D., 2025)

Dengan demikian, peserta tidak hanya belajar membuat batik, tetapi juga memahami bagaimana cara menjalankan usaha secara mandiri, yang akan meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian ekonomi mereka. Penelitian oleh Handayani (2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan daya saing usaha kecil di pasar global yang semakin kompetitif.



Tujuan berikutnya adalah menghasilkan produk batik berkualitas yang dapat dipasarkan di pasar lokal maupun online. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada teknik pembuatan batik, tetapi juga menekankan pentingnya menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas untuk menarik minat konsumen. Dalam hal ini, peserta diajarkan untuk memproduksi batik jumput celup dengan kualitas yang baik, baik dari segi desain maupun pewarnaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, pelatihan ini juga

mencakup pembekalan mengenai teknik pemasaran produk menggunakan media sosial, dengan tujuan agar para peserta dapat memasarkan produk mereka secara efektif di platform digital. Penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran telah terbukti efektif dalam memperluas pasar, seperti yang diungkapkan oleh Purwitasari (2021), yang menunjukkan bahwa pemasaran digital dapat meningkatkan jangkauan pasar dan membuka peluang usaha yang lebih luas.

Metode/Method (Arial, size 12)

Pelatihan batik jumput celup yang dilaksanakan di Masjid Al Mubarak Siwalankerto, Surabaya, terdiri dari serangkaian langkah yang terstruktur dengan baik, menggabungkan teori dan praktik. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik pembuatan batik jumput celup, dari tahap persiapan hingga finishing, serta memperkenalkan peserta pada pentingnya pemasaran digital dalam memasarkan produk batik mereka. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan para peserta tidak hanya menguasai keterampilan seni batik tetapi juga mampu menjadikan keterampilan tersebut sebagai peluang usaha yang dapat dijalankan secara mandiri.

Berikut adalah tabel yang merangkum tahapan-tahapan dalam proses pembuatan batik jumput celup:

Tahapan	Deskripsi	Teori / Sumber
1. Persiapan Bahan dan Alat	Peserta mempersiapkan bahan seperti kain mori, benang atau karet untuk mengikat, pewarna tekstil, dan matang agar alat pendukung lainnya.	Purnaningrum (2019) menyebutkan pentingnya persiapan bahan yang matang agar proses pembuatan batik berjalan lancar
2. Desain dan Pengikatan Kain	Peserta membuat desain pada kain dan mengikat bagian-bagian tertentu dengan benang atau karet untuk menentukan motif.	
3. Proses Pewarnaan	Kain yang sudah diikat dicelupkan dalam larutan pewarna memberikan warna pada bagian yang tidak diikat.	Restian (2020) menekankan pentingnya pewarnaan yang merata untuk menghasilkan warna yang cerah dan motif yang baik
4. Pengeringan dan Pembukaan Ikatan	Kain dijemur hingga kering, kemudian ikatan dibuka untuk melihat hasil motif yang terbentuk.	Kumparan (2021) menyarankan untuk membuka ikatan setelah kain benar-benar kering untuk menghindari kerusakan motif
5. Finishing dan Penyelesaian	Kain disetrika untuk menghilangkan kerutan dan memastikan tampilan akhir yang rapi dan siap digunakan.	

Adapun Proses Pelatihan adalah sebagai berikut

Tahapan	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan
1. Sosialisasi	Pertemuan terbatas dengan pengurus remaja Masjid Al Mubarak	7 Agustus 2025
2. Pelatihan	Dilaksanakan 2 hari dengan diikuti 32 Peserta	9-10 Agustus 2025
3. Pengenalan pemasaran digital	Mengenalkan beberapa platform digital untuk memasarkan produk	9-10 Agustus 2025
4. Pendampingan dan monitoring	Memastikan keaktifan dan sejauh mana program berjalan, terutama di pemasaran.	30-31 Agustus 2025 13-14 September 2025
5. Keberlanjutan program	memberikan penguatan untuk keberlanjutan program	

Proses pelatihan batik jumput celup yang telah dilakukan di Masjid Al Mubarak Siwalan Kerto Surabaya dirancang secara menyeluruh, tidak hanya mengajarkan keterampilan teknik batik, tetapi juga memberikan wawasan mengenai kewirausahaan dan pemasaran digital.

Hasil/Result

Pelatihan batik jumput celup yang dilaksanakan di Masjid Al Mubarak Siwalan Kerto, Surabaya, pada 9-10 Agustus 2025, pendampingan 30-31 Agustus, dan monitoring 13-14 September 2025 berhasil mencapai tujuan pemberdayaan remaja melalui seni dan kewirausahaan. Sebanyak 32 peserta yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan dalam bidang batik, kini telah menguasai teknik dasar pembuatan batik jumput celup. Mereka mampu menghasilkan produk batik dengan desain yang bervariasi dan kualitas yang baik, mencerminkan peningkatan kreativitas dan keterampilan mereka.

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pemasaran digital dalam mengembangkan usaha. Peserta diajarkan cara memanfaatkan platform digital seperti Facebook Marketplace untuk memasarkan produk batik jumput celup mereka. Dengan demikian, mereka tidak hanya menguasai keterampilan pembuatan batik, tetapi juga memperoleh wawasan tentang strategi pemasaran yang efektif di era digital.

Implementasi pemasaran digital memberikan pengalaman langsung kepada peserta

tentang cara memasarkan produk secara efektif di era digital. Menurut penelitian oleh Purwitasari (2021), pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing produk UMKM, termasuk produk batik.

Dengan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan usaha batik jumput celup mereka secara mandiri, membuka lapangan pekerjaan baru, dan turut berperan dalam melestarikan budaya batik di Surabaya. Program ini juga menjadi contoh konkret pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan seni dan teknologi digital.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam pembuatan batik jumput celup, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya pemasaran digital dalam mengembangkan usaha. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada pemberdayaan remaja dan pelestarian budaya batik di era digital.

Pelatihan batik jumput celup yang dilaksanakan di Masjid Al Mubarak Siwalan Kerto, Surabaya, pada bulan Agustus-September 2025, berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan remaja melalui keterampilan seni dan kewirausahaan. Melalui pelatihan ini, peserta yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan dalam bidang batik, kini mampu menguasai teknik dasar pembuatan batik jumput celup dengan kualitas yang baik dan desain yang menarik. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan kreativitas mereka.

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga memperkenalkan pentingnya pemasaran digital. Peserta tidak hanya diajarkan cara membuat batik, tetapi juga dilatih untuk memasarkan produk mereka melalui platform digital, seperti Instagram, TikTok, dan Shopee. Pemasaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas produk dan memperluas pasar, memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan usaha mereka ke arah Dengan keterampilan batik dan pemahaman mengenai pemasaran digital, peserta diharapkan dapat membuka peluang usaha secara mandiri.

Hal tersebut sejalan dengan Aziz, S., Huda, N., & Mentu, H. (2025) informasi terkait pelayanan publik harus diakses oleh masyarakat melalui media sosial yakni, facebook, instagram dan twitter/X sehingga pemasaran produk lebih efektif dan efisien. Program ini juga berperan dalam pelestarian budaya batik di era digital, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya menciptakan produk yang berkualitas, tetapi juga membuka jalan bagi remaja untuk berwirausaha dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.h yang lebih profesional.

Ucapan terima kasih/Acknowledgements

Ucapan terima kasih dapat disampaikan kepada Kemendiksisaintek yang telah membantu dalam pendanaan SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 4 tanggal 30 April 2025 dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Pemberdayaan Remaja Masjid Al Mubarak Siwalankerto Surabaya Melalui Pelatihan dan Pemasaran Batik Jumput Celup. Semoga dapat memberikan dampak kepada masyarakat Siwalankerto Khususnya Remaja Masjid Al Mubarak

Daftar Referensi

- Academia.edu. (2023). Pelatihan Pembuatan Batik Jumptan dan Pemasaran Produk Melalui Media Digital Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Diakses dari <https://www.academia.edu>.
- Aziz, S., Huda, N., & Mentu, H. (2025). PKM Digitalisasi Pelayanan di Desa Fatusene Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten TTU Provinsi NTT. JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA, 6(1), 70–74. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i1.1906>
- Barus, D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Mempertahankan Pembuatan Priuk Tanah di Desa Wolokoli Kabupaten Sikka Melalui Pendampingan Ekonomi Kreatif. JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i1.1875>
- Febriawan, dkk. (2019). Pembuatan Batik Jumptan. Penamas Adi Buana. Vol:2, No:2.
- Laranangis, N.L.P., dkk. (2014). PENERAPAN RAGAM HIAS PADA TEKSTIL DENGAN PERPADUAN TEKNIK IKAT CELUP (JUMPUTAN) DAN TEKNIK BATIK. Jurnal Bosoparis. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v2i1.3496>
- Ismayanti, M., Efendi, E., & Irmawati, F. (2023). TEKNIK JUMPUT PADA PROSES PEMBUATAN BATIK DI KELOMPOK MAHKOTA DEWA KOTA MALANG. Musyawarah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 31–39. <https://doi.org/10.572349/musyawarah.v1i4.726>
- Purnaningrum, E. (2019). PEMBUATAN BATIK JUMPUTAN SEBAGAI SARANA MEDIA PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR GUNA PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK. Jurnal Penamas Adi Buana. Vol. 3. No.1.
- Purwitasari, D. (2021). Pemasaran Digital untuk UMKM Batik: Meningkatkan Daya Saing Produk Melalui Platform Online. Jurnal Pemasaran Digital, 15(2), 45-58.
- Kumpanan. (2021). Cara Membuat Batik Jumptan: Alat dan Bahan yang Diperlukan. Diakses dari <https://kumpanan.com>.
- Liputan6. (2023). 8 Cara Membuat Batik Jumptan yang Mudah, Pahami Teknik Pembuatan Pola dan Jenisnya. Diakses dari <https://liputan6.com>.
- Restian, E. (2020). Teknik Pewarnaan Batik Jumptan yang Benar: Tips dan Trik untuk Hasil Maksimal. Jurnal Seni dan Budaya, 8(1), 22-34.
- Ritonga, W., Rangkuti, M. A., Harahap, M. H., Kartono, G., Panggabean, D. D., & Syah, D. H. (2025). Transformasi Pemasaran Produk Kerajinan Bordir : Pendampingan Teknologi Digital untuk Perluasan Pasar dan Peningkatan Omzet UMKM Di Desa Mangga Dua Kabupaten Serdang Bedagai. JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA, 6(3), 310–318. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i3.2167>